

Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19

Eka Riski Mulyani¹, Masrul², Astuti³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: ekariskimulyani535@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas IV SDN 038 Sei Lambu Makmur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas IV SDN 038 Sei Lambu Makmur menunjukkan bahwa minat belajar siswa itu sudah meningkat apabila orang tua memberikan perhatian dalam proses pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki minat belajar. Hal ini dilihat dari dua aspek yaitu perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan belajar adalah minat siswa dalam belajar, minat siswa tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi dibutuhkan adanya dukungan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengaruh yang paling besar berasal dari lingkungan keluarga khususnya orang tua. Dalam keadaan memotivasi, orang tua hendaknya dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri anak. dengan adanya perhatian orang tua yang tinggi, maka minat belajar siswa akan jauh lebih baik.

Kata Kunci: Minat belajar, Perhatian Orang Tua, Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this study was to determine the students' interest in learning in class IV SDN 038 Sei Lambu Makmur. The type of research used in this study is a qualitative descriptive approach. The results showed that students' interest in learning at class IV SDN 038 Sei Lambu Makmur showed that students' interest in learning had increased when parents paid attention to the learning process, but there were still some students who lacked interest in learning. This can be seen from two aspects, namely the attention of parents and students' interest in learning. One of the supporting factors in the success of learning activities is student interest in learning, student interest does not grow by itself, but it requires support and influence from the surrounding environment, namely the family environment, the school environment and the community environment. The greatest influence comes from the family environment, especially parents. In a motivating state, parents should be able to foster enthusiasm for learning in children. with high parental attention, student interest in learning will be much better.

Keywords: Interest in learning, Parents' Attention. Primary school

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut John Dewey (Yatimah, 2017) Pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman

yang menambah makna pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, diantaranya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua. Pendidikan manusia di mulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak.

Jika ingin membentuk anak yang shaleh dan shalehah, cerdas serta terampil, maka harus di mulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang di harapkan Helmawati (2014). Dari pendapat tersebut maka orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani.

Dalam pembelajaran di rumah, perhatian orang tua dapat menunjang pembelajaran menjadi baik. Pembelajaran yang menyenangkan membuat anak menjadi paham dan orang tualah berperan aktif dalam memberikan arahan dan menjelaskan materi kepada anak dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan baik sehingga anak dapat memahami materi pembelajaran sehingga tumbuhlah minat anak dalam mengikuti pembelajaran di rumah. Menurut Suhana (2014) bahwa pentingnya minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pada proses pembelajaran, guru sudah baik dalam menggunakan model pembelajaran. Akan tetapi dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan pelajaran. Siswa memilih untuk mengobrol dan melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran. Siswa tidak memanfaatkan kesempatan yang telah diberikan oleh guru untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahaminya. Dengan begitu guru memilih untuk memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa tetapi hanya beberapa siswa yang menjawab atau mengeluarkan pendapat. Siswa yang terlibat hanya siswa yang mendapat rangking saja.

Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru, siswa juga dipengaruhi faktor orang tua. Tingkah laku siswa saat pembelajaran di rumah dengan baik dapat menunjang proses belajar siswa dan dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Pada masa pandemi covid 19 ini, perhatian orang tua dalam membimbing serta mengarahkan anaknya untuk belajar itu sangat diperlukan. Pada masa ini siswa diharuskan belajar dirumah dan peran serta perhatian orang tualah diperlukan untuk keberhasilan proses pembelajaran. Guru hanya mengirimkan tugas lewat aplikasi whatshap saja tanpa menjelaskan materi tersebut dan meminta siswa untuk memahami dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini banyak siswa yang kurang memperdulikannya. Dan saat siswa belajar dirumah, orang tualah yang berperan menjadi guru dalam menjelaskan dan memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru wali kelas.

Orang tua sangat diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran siswa dengan memberikan perhatian yang lebih agar siswa tertarik dan mengikuti pembelajaran di rumah dengan baik. Peran orang tua sangat diperlukan pada masa ini. Karena pada masa sulit ini siswa tidak diperbolehkan tatap muka langsung di sekolah dan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan guru tidak bisa menjelaskan materi kepada siswa secara langsung seperti yang biasa dilakukannya. Orang tua lah yang menjadi guru untuk anaknya agar tetap belajar dan memahami pembelajaran itu dengan baik dengan memberikan pemahaman dan perhatian yang cukup baik agar anak menjadi nyaman dan dapat memahami tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 038 Sei Lambu Makmur. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021. Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 038 Sei Lambu Makmur. Tahun ajaran 2020/2021. Semester 1 dengan jumlah siswa 29 siswa. Terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitiannya yaitu bagaimana minat belajar siswa di rumah dengan adanya perhatian orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan model Milles & Hubertmen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Sai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Seharusnya penelitian ini dilakukan di SDN 038 Sai Lambu Makmur namun karena adanya pandemi covid maka penelitian ini dilakukan dirumah siswa masing-masing. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 038 Sai Lambu Makmur Tahun ajaran 2020/2021 pada Semester 1. Adapun jumlah siswa kelas IV SDN 038 Sai Lambu Makmur ini berjumlah sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2020 – 31 Oktober 2020, dimana yang diteliti tentang Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun data yang dianalisa adalah sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah penulis rumuskan dalam penelitian ini. Maka disini penulis akan membagi menjadi 3 sub bagian yaitu:

1. Bagaimana Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19

Pada masa pandemi Covid 19 sekarang, perhatian orang tua sangatlah berpengaruh untuk menunjang minat belajar anak. hal tersebut diperkuat dengan pernyataan siswa kelas IV Sei Lambu Makmur ketika ditanya oleh peneliti tentang bagaimana perhatian terhadap minat belajar anak.

Adapun perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19. Adapun macam-macam perhatian orang tua itu ada 7:

- a. Pemberian bimbingan dan nasehat
- b. Pengawasan terhadap belajar
- c. Pemberian penghargaan dan hukuman
- d. Pemenuhan kebutuhan belajar
- e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram
- f. Memperhatikan kesehatan
- g. Memberikan petunjuk praktis mengenai pembelajaran

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dibahas lebih lanjut mengenai pengaruh perhatian orang tua, hubungan perhatian orang tua, manfaat dari perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di SDN 038 Sai Lambu Makmur.

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SDN 038 Sai Lambu Makmur pada masa pandemi covid 19

Berdasarkan penelitian, di SDN 038 Sai lambu Makmur pada tahun 2020/2021 dikelas IV perhatian orang tua sangatlah penting namun disini orang tua kurang memperhatikan siswanya sehingga siswa tersebut kurang berminat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian dan observasi yang saya lakukan di SDN 038 Sai Lambu Makmur khususnya kelas IV disini saya memperoleh data bahwasanya apa bila orang tua memberikan perhatian dalam proses pembelajaran maka hal itu akan meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

Orang tua merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Meichati (Bagus Santoso, 2010). Jadi perhatian orang tua sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar anak apalagi pada masa pandemi covid 19 pada saat ini, dimana proses pembelajaran tidak berlangsung disekolah melainkan dirumah masing-masing oleh sebab itu perhatian orang tua sangat berpengaruh dan sangat dibutuhkan.

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Berdasarkan pendapat M. Dalyono (2009) dan Slameto (2003) tentang perhatian orang tua maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang saya lakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 038 Sai Lambu Makmur

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada tahun 2020. Yaitu semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa tersebut. Namun dari apa yang saya lihat dan observasi disini saya melihat orang tua kurang dalam memberikan perhatian kepada anaknya sehingga anak tidak berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran yang meliputi :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan cara memenuhi kebutuhan belajar anak, memberi motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat berjalan maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan minat belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua siswa agar orang tua berusaha menciptakan suasana rumah yang nyaman dan kondusif bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai perhatian orang tua terhadap minat belajar anak dan dapat menemukan topic-topik permasalahan yang lain, karena dunia pendidikan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). Psikologi Social. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bagus Santoso. (2010). Kolerasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Prongo Tahun 2010. *Skripsi*, Yogyakarta: FIP UNY.
- Black, S. & Allen, J. D. (2016). Part 1: Foster Intrinsic Motivation. *The Referece Librarian*, 1-16.
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Dan, Y. & Tod, R. (2014). Examining The Mediating Effect Of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement. *Educational Psychology*, 34 (7), 799-817.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hilmi, F. (2013). Anaisis of Relationship Between Learning Achieement of Tapsir Al-qur'an and Arabic & Technology Research, 2(12),336-337
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persanda Press.
- Klasen, S. & Klasen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*. 1-19.
- Kiemer, K. Groschner, A. & Pehmer, A. -K. (2015). Effects of a Classroom Discourse Intervention on Teachers' Practice and Students' Motivation To Learn Mathematics and Seince. *Learning and Intrueton*,94-103.

- Nashar. (2014). *Peran Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Ghamila Indonesia: Jakarta
- Poerbakawatjha, Soeganda dan Harahap. (2012). *Ensiklopedia Pendidikan, Cet III*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Renninger, K. A. Hidi, S. & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and Development*. London: Psychology Press.
- Ricardo, & Rini Intansari Meilani. (2017), "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No. 2*.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 63.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rev.ed.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refka Aditama.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Perasada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Yogyakarta: Bening.